

MEDICAL NUTRITION: PENTING NAMUN KERAP TERLUPAKAN



Ketika seseorang mengalami masalah kesehatan atau penyakit tertentu, tidak jarang asupan nutrisi yang didapat tidak sebaik seperti saat sehat sehari-harinya. Padahal di sisi lain, justru pada saat itu tubuh membutuhkan nutrisi lebih tinggi dibanding kondisi sehat karena selain membutuhkan energi dan nutrisi rumatan, juga membutuhkan nutrisi dan mikronutrien untuk pemulihan dari sakitnya.

Perubahan yang terjadi dalam aspek kebutuhan nutrisi ketika seseorang mengalami sakit meliputi beberapa aspek dengan derajatnya masing-masing. Aspek yang biasanya terpengaruh adalah tingkat metabolisme tubuh, kemampuan ekskresi tubuh, kemampuan toleransi jumlah asupan, dan kemampuan saluran cerna mengabsorpsi.

“Dalam kondisi ini, *medical nutrition* berperan dalam upaya pemenuhan kebutuhan nutrisi pasien secara baik, sesuai kondisi pasien, agar proses pemulihan berjalan optimal. Jadi ini proses yang tidak sama dengan sekedar pemberian makanan sehari-hari,” jelas **Dr. Rebecca Stratton**, dari Institute of Human Nutrition, University of Southampton, United Kingdom, dalam acara *The 5th Nutricia Medical Nutrition Conference* di Istanbul, Turki di bulan Maret 2015 lalu.

Tatalaksana nutrisi medik (*medical nutrition*) sifatnya sangat individual karena setiap kondisi penyakit dan setiap pasien memiliki karakteristik dan masalah yang berbeda. Antara kasus satu dengan yang lain tidak sama, dan disinilah kemampuan dokter yang merawat harus baik. Namun sayangnya masalah tatalaksana nutrisi ini hampir selalu tidak mendapat porsi yang cukup dalam proses pendidikan spesialisasi di mana pun, lanjut Dr. Rebecca.

Berbagai studi di dunia telah membuktikan, bahwa tata laksana yang baik akan membuat masa rawat lebih singkat dan pemulihan lebih berhasil sesuai harapan. Dampak dari tatalaksana nutrisi medik ini, penghematan biaya perawatan yang sangat bermakna. Sebagai contoh paling mudah, adalah pasien yang dalam kondisi menggunakan alat bantu napas lama, sering kali tidak berhasil *weaning* (lepas alat bantu) karena tidak memiliki otot pernapasan yang cukup kuat. Salah satu penyebab otot pernapasan tersebut mengalami atrofi adalah karena kekurangan nutrisi sehingga pasien dalam kondisi katabolik terus menerus.

“*Medical nutrition* sebenarnya

adalah aspek yang sangat penting dalam perawatan pasien, namun sayangnya masih kerap terlupakan. Para dokter spesialis yang merawat pasien berat kerap tidak memberikan perhatian cukup untuk tatalaksana

nutrisi yang optimal, sedangkan dokter yang ahli dalam hal nutrisi tidak selalu tersedia. Inilah tantangan yang harus kita atasi,” lanjut Dr. Rebecca.

Dalam menghadapi masalah

tersebut, menurut **DR. Rosan Meyer, RN**, dari Imperial College London menyatakan, “Idealnya setiap rumah sakit, membentuk sebuah tim nutrisi medik yang menangani pasien yang dirawat di ICU, baik untuk pediatrik

maupun dewasa. Tim perlu selalu berdiskusi dan membahas masalah nutrisi dengan dokter ahli yang merawat pasien tersebut. Ini penting untuk mencegah terjadinya malnutrisi di rumah sakit.” **ML**

Efektif untuk mengatasi nyeri sedang hingga berat secara cepat.



MERINGANKAN nyeri

MENGATASI inflamasi

MEMELIHARA kesehatan saraf



Neurofenac[®] PLUS



Neurofenac, kombinasi unik vitamin B dan diklofenak, dengan 3 aksi unik yaitu memelihara dan meregenerasi sistem saraf, mengatasi inflamasi pada otot dan sendi, mengurangi nyeri dalam waktu 3 hari.*

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
Merck Consumer Care 0800 100 9898

* Mibielli MA et al. Curr Med Res Opin. 2009 Nov; 25(11):2589-2599.